BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Kabupaten Tulungagung adalah kabupaten yang terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak 154 km barat daya Kota Surabaya Ibukota Provinsi Jawa Timur. 169 Secara astronomis Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111° 43′ - 112° 07′ bujur timur dan 7° 51′ - 8° 18′ lintang selatan. Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah yang terkenal sebagai salah satu daerah penghasil mamer terbesar di Indonesia. Secara administratif Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan. Pusat pemerintah Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung. 170

Kecamatan Tulungagung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di pusat Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kecamatan Tulungagung adalah 13,67 km², dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Kedungwaru, sebelah timur Kecamatan Kedungwaru, sebelah selatan Kecamatan Boyolangu dan Kecamatan Gondang, serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kauman dan Kecamatan Gondang. Kecamatan Tulungagung memiliki 14 kelurahan, salah satunya adalah Kelurahan Kutoanyar.

¹⁶⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, Statistik Daerah Kabupaten *Tulungagung*, (Tulungagung: BPS Tulungagung, 2020), hlm. 1 ¹⁷⁰ *Ibid*, hlm.3

Kelurahan Kutoanyar adalah salah satu kelurahan atau desa yang terletak di Kecamatan Tulungagung. Kelurahan kutoanyar merupakan kelurahan yang terletak di pusat kota sebelah barat. Luas wilayah Kelurahan Kutoanyar seluas 1,15 km² atau 1.153.600 ha.¹⁷¹ Topografi Kelurahan Kutoanyar berada di dataran rendah dengan ketinggian tanah sekitar 85m dari permukaan laut. Kelurahan Kutoanyar terletak di pusat kota sehingga memiliki akses yang mudah ke semua kantor pemerintah, bisnis perdagangan dan pendidikan. Kelurahan Kutoanyar memiliki 28 RT dan 10 RW.

Secara administratif, Kelurahan Kutoanyar berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kelurahan Sembung

Sebelah Timur : Kelurahan Tertek

Sebelah Selatan : Kelurahan Kauman dan Kelurahan Kampungndalem

Sebelah Barat : Kelurahan Panggungrejo dan Desa Balerejo Kecamatan

Kauman.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kantor Kelurahan Kutoanyar, pada bulan Juni tahun 2020 jumlah penduduk Kelurahan Kutoanyar yaitu 5.531 jiwa. Berdasarkan jenis kelaminnya komposisi penduduk Kelurahan Kutoanyar dibagi menjadi dua, yaitu penduduk laki-laki berjumlah 2.760 jiwa, sedangkan perempuan 2.771 jiwa. Jumlah Kartu Keluarga yang tercatat sebanyak 1.926 KK. 172

¹⁷² *Ibid*, hlm. 25

_

¹⁷¹ Arsip Desa Kutoanyar diambil pada tanggal 1 Juni 2020

Mayoritas penduduk masyarakat Kutoanyar adalah beragama Islam. ¹⁷³ Dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut di Kelurahan Kutoanyar

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4.890
2	Katolik	287
3	Kristen	359
4	Hindu	3
5	Budha	47

Sumber: Badan Pusat Statistik Tulungagung 2019

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah pemeluk agama Islam di Kelurahan Kutoanyar adalah yang paling tertinggi yaitu 4.890 penduduk. Agama Katolik yaitu 287 penduduk, agama Kristen 359 penduduk, agama Hindu 3 penduduk, dan agama Budha 47 penduduk. Tingkat religiusitas masyarakat Muslim di Kutoanyar cukup baik.

Menurut kondisi yang saya amati, kepedulian masyarakat mengenai tanggung jawab agama sangat totalitas dan menyeluruh. 174 Terbukti dari salah satu masjid di Kutoanyar yaitu Masjid Al-Falaq, antusias jamaah sholat lima waktu untuk datang ke masjid semakin meningkat. Adanya berbagai majelis ilmu dan majelis taklim yang semakin marak. Setiap selesai sholat Maghrib majelis di masjid Al-Falah mengadakan ceramah mengenai akidah, akhlak, fiqih muamalah, dan sebagainya. Tidak hanya masjid Al-Falaq tetapi juga masjid-masjid di Kelurahan Kutoanyar.

-

 $^{^{173}}$ Badan Pusat Statistik Tulungagung, Kecamatan Tulungagung dalam Angka 2019, (Tulungagung: BPS Tulungagung, 2019), hlm. 33

¹⁷⁴ Heri Susanto, Konsep Diri Pengikut Jamaah Tabligh di Desa Kutoanyar Kabupaten Tulungagung (Tulungagung: Skripsi Diterbitkan, 2017), hlm. 120

Penduduk Kelurahan Kutoanyar berprofesi sebagai karyawan, tenaga pendidik, pedagang atau wirausaha, dan lain-lain. Mayoritas dari penduduk Kelurahan Kutoanyar adalah pedagang atau wirausaha. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga di Kelurahan Kutoanyar

No	Jenis Pekerjaan Menurut Sektor	Jumlah
1	Pertanian	128
2	Industri Pengolahan	360
3	Konstruksi/Bangunan	152
4	Perdagangan	722
5	Angkutan dan Komunikasi	77
6	Keuangan dan Persewaan	18
7	Jasa-Jasa	237

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa sumber penghasilan utama terbesar di masyarakat Kelurahan Kutoanyar adalah sektor perdagangan sebesar 722 penduduk, sektor industri pengolahan 360 penduduk, sektor jasa-jasa 237 penduduk, sektor konstruksi/bangunan 152 penduduk, sektor keuangan dan persewaan 18 penduduk. Kelurahan Kutoanyar juga memiliki wisata kuliner yang terkenal di Kabupaten Tulungagung, yaitu Wisata Kuliner Pinggir Kali. Dengan adanya wisata tersebut, kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Kutoanyar terbilang cukup maju, dikarenakan banyaknya masyarakat Kelurahan Kutoanyar yang memiliki sumber penghasilan dari sektor perdagangan atau wirausaha.

¹⁷⁶ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2020*, (Tulungagung: BPS Tulungagung, 2019), hlm 469

-

 $^{^{175}}$ Badan Pusat Statistik, $Angka\ Kecamatan\ Tulungagung\ dalam\ Angka\ 2019,$ (Tulungagung: BPS Tulungagung, 2019), hlm. 82

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung sebanyak 5.531 jiwa. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 98 masyarakat dengan teknik purposive sampling. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban setiap pertanyaan yang telah disediakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat Kelurahan Kutoanyar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	39	39.8	39.8	39.8
	Perempuan	59	60.2	60.2	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden masyarakat Kelurahan Kutoanyar yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 59 orang (60,2%) sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 39 orang (39,8%). Hal ini menunjukkan

bahwa responden perempuan yang banyak berminat menjadi nasabah bank syariah.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu usia 17-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun dan lebih dari 45 tahun ke atas. Adapun data sdan prosentase mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Usia Responden

Usia

					Cumulative
		Frequency	Perc ent	Valid Percent	Percent
Valid	Usia 17 - 25	23	23.5	23.5	23.5
	Usia 26 - 35	28	28.6	28.6	52.0
	Usia 36 - 45	29	29.6	29.6	81.6
	Usia > 45	18	18.4	18.4	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 29 orang atau 29%. Kemudian berusia 26-35 tahun sebaanyak 28 orang atau 28%. Selanjutnya usia 17-25 tahun sebanyak 23 orang atau 23%. Dan yang paling sedikit responden yang berusia lebih dari 45 tahun sebanyak 18 orang atau 18%. Hal ini menunjukkan usia 36-45 tahun adalah yang lebih dominan diambil sebagai sampel penelitian.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden dalam sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir

		_	_		Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD/Sederajat	9	9.2	9.2	9.2
	SMP/Sederajat	20	20.4	20.4	29.6
	SMA/Sederajat	46	46.9	46.9	76.5
	Sarjana/Sederajat	23	23.5	23.5	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa responden yang diambil sebagai sampel penelitian sebagai responden sebagian besar berpendidikan terakhir adalah SMA/sederajat. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA/sederajat sebanyak 46 orang, berpendidikan SD sebanyak 9 orang, berpendidikan SMP sebanyak 20 orang dan berpendidikan Sarjana sebanyak 23 orang. Dengan demikian bahwa masyarakat yang berminat menjadi nasabah yang paling banyak adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA/Sederajat.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.6 Jenis Pekerjaan Responden

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	15	15.3	15.3	15.3
	Wirausaha	28	28.6	28.6	43.9
	Karyawan	24	24.5	24.5	68.4
	Pegawai Negeri	14	14.3	14.3	82.7
	Lainnya	17	17.3	17.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden adalah wirausaha sebanyak 28 orang, karyawan sebanyak 24 orang, pegawai negri sebanyak 14 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 15 orang, dan lainnya selain pekerjaan yang disebutkan sebanyak 17 orang.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data mengenai penghasilan responden sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pendapatan Responden

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Juta	29	29.6	29.6	29.6
	1 Juta - 2 Juta	35	35.7	35.7	65.3
	2 Juta - 3 Juta	19	19.4	19.4	84.7
	> 3 Juta	15	15.3	15.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki pendapatan kurang dari 1 juta sebanyak 29 orang, pendapatan 1 juta – 2 juta sebanyak 35 orang, pendapatan 2 juta – 3 juta sebanyak 19 orang, pendapatan lebih dari 3 juta sebanyak 15 orang.

C. Deskripsi Variabel

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 30 pertanyaan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu:

 6 soal digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat (X₁) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

- 6 soal digunakan untuk mengukur religiusitas (X₂) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- 6 soal digunakan untuk mengukur pengetahuan (X₃) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- 6 soal digunakan untuk mengukur dorongan keluarga (X₄) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- 6 soal digunakan untuk menngetahui minat menjadi nasabah bank syariah
 (Y).

Sedangkan hasil jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana yang dipaparkan dalam table sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Masyarakat (X₁)

a. Indikator Persepsi Kognitif (X_{1.1})

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Angket X_{1.1.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya pernah	STS	1	0	0%	0
mendengar	TS	2	0	0%	0
tentang	N	3	11	11,2%	33
perbankan	S	4	62	63,2%	248
syariah	SS	5	25	25,5%	125
	Total		98	100%	406
N	Vilai Mean (Ra	ta-rata)			4,14
	3				
	5				
	0,59				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 11,2%, responden yang menjawab setuju 63,2%, dan responden yang menjawab sangat setuju 25,5%. Serta dapat

diketahui nilai rata-rata 4,14, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,59.

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Angket X_{1.1.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya menilai bahwa	STS	1	0	0%	0
sistem dan produk-	TS	2	1	1,1%	2
produk bank syariah	N	3	13	13,2%	39
sudah sesuai dengan	S	4	64	65,3%	256
syariat Islam	SS	5	20	20,4%	100
To	tal		98	100%	397
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.05
	2				
	5				
	0,61				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab tidak setuju 1,1%, responden yang menjawab netral 13,2%, responden yang menjawab setuju 65,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju 20,4%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,05, nilai minimum 2, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,61.

b. Indikator Persepsi Afektif (X_{1.2})

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Angket X_{1.2.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Due dude houle	STS	1	0	0%	0
Produk bank	TS	2	0	0%	0
syariah tidak sama dengan bank	N	3	7	7,1%	21
dengan bank konvensional	S	4	68	69,3%	272
Konvensionai	SS	5	23	23,4%	115
T	otal		98	100%	408
N	ilai Mean (Rat	a-rata)			4.16
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standar Deviasi					0,53

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 7,1%, setuju 69,3%, dan sangat setuju 23,4%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,16, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,53. Hal ini berarti responden cenderung setuju jika menjadi nasabah bank syariah karena produk bank syariah tidak sama dengan produk bank syariah.

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Angket X_{1,2,2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Bank syariah	STS	1	0	0%	0
adalah bank	TS	2	0	0%	0
yang halal dan	N	3	10	10,2%	30
terbebas dari	S	4	75	76,5%	300
riba, maysir, dan gharar.	SS	5	13	13,2%	65
	Total		98	100%	395
	Mean (Rata-	rata)			4,03
	3				
	5				
	0,48				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 10,2%, setuju 76,5%, dan sangat setuju 13,2%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,03, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,48. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah adalah bank yang halal dan terbebas dari maysir, gharar, dan riba.

c. Indikator Persepsi Konaktif (X_{1.3})

Tabel 4.12 Hasil Jawaban Angket X_{1.3.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya mencoba	STS	1	0	0	0
mengetahui lebih	TS	2	1	1,1%	2
banyak informasi	N	3	10	10,2%	30
mengenai Perbankan	S	4	71	72,4%	284
Syariah	SS	5	16	16,3%	80
То	tal		98	100%	396
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.04
	2				
Nilai Maximum					5
Standar Deviasi					0,55

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab tidak setuju 1,1%, netral 10,2%, setuju 76,5%, dan sangat setuju 13,2%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,04, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,55.

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Angket X_{1.3.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Informasi yang telah	STS	1	0	0	0
diterima menarik	TS	2	3	3,2%	6
saya untuk berminat	N	3	13	13,2%	39
menjadi nasabah	S	4	47	47,9%	188
bank syariah	SS	5	35	35,7%	175
Tot	tal		98	100	408
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.16
I	2				
1	5				
S	0,76				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab tidak setuju 3,2%, netral 13,2%,

setuju 47,9%, dan sangat setuju 35,7%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,16, nilai minimum 2, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,76.

2. Variabel Religiusitas (X₂)

a. Indikator Dimensi Keyakinan (X2.1)

Tabel 4.14 Hasil Jawaban Angket X_{2.1.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
C 1-1-1	STS	1	0	0	0
Saya menyakini	TS	2	0	0	0
bahwa tidak ada Tuhan selain Allah	N	3	0	0	0
SWT	S	4	39	39,7%	156
3 W 1	SS	5	59	60.2%	295
To	tal		98	100%	451
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.6
	4				
]	5				
,	0,49				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab setuju 39,7%, dan sangat setuju 60,2%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,6, nilai minimum 4, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,49.

Tabel 4.15 Hasil Jawaban Angket X_{2.1.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Corre manuslaini	STS	1	0	0	0
Saya menyakini bahwa Allah berada	TS	2	0	0	0
dimanapun dan	N	3	1	1%	3
kapanpun	S	4	53	54%	212
караприп	SS	5	44	44,8%	220
То	tal		98	100%	435
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.43
	3				
	5				
;	0,51				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 1%, setuju 54%, dan sangat setuju 44,8%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,43, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,51.

b. Indikator Dimensi Praktik Agama (X_{2.2})

Tabel 4.16 Hasil Jawaban Angket X_{2.2.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Corre managialian	STS	1	0	0	0
Saya mengerjakan	TS	2	0	0	0
sholat 5 waktu,	N	3	2	2%	6
puasa, zakat dan haji (jika mampu).	S	4	80	81%	320
(jika mampu).	SS	5	16	16,3%	80
To	tal		98	100%	406
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.14
	3				
	5				
3	0,4				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 2%, setuju 81%, dan sangat setuju 16,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,14, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,4.

Tabel 4.17 Hasil Jawaban Angket X_{2.2.2}

Item Pernyataan		Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
		STS	1	0	0	0
Alrtif dolom 1	Iroiion	TS	2	0	0	0
	kajian	N	3	9	9,18%	27
keagamaan		S	4	74	75,5%	296
		SS	5	15	15,3%	75
	To	tal		98	100%	398
	Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.06
	3					
	5					
Standar Deviasi						0,49

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 9,18%, setuju 75,5%, dan sangat setuju

15,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,14, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,49

c. Indikator Konsekuensi (X_{2.3})

Tabel 4.18 Hasil Jawaban Angket X_{2,3,1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0	0
Corre moneles assured:	TS	2	0	0	0
Saya mengkonsumsi	N	3	12	12,2%	36
makanan yang halal	S	4	73	74,4%	292
	SS	5	13	13,2%	65
To	tal		98	100%	393
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.01
	3				
	5				
	0,5				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 12,2%, setuju 74,4%, dan sangat setuju 13,2%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,14, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,5.

Tabel 4.19 Hasil Jawaban Angket X_{2.3.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0	0
Saya menyisihkan	TS	2	2	2%	4
uang untuk	N	3	14	14,2%	42
bersedekah	S	4	68	69,3%	272
	SS	5	14	14,2%	70
To	tal		98	100%	388
Nila	i Mean (Rata-	rata)			3.95
	Nilai Minimur	n			2
	5				
	0,6				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab tidak setuju 2%, netral 14,2%, setuju 69,3%,

dan sangat setuju 14,2%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,14, nilai minimum 2, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju untuk menyisihkan uang untuk bersedekah.

3. Variabel Pengetahuan (X_3)

a. Indikator Pengetahuan Produk (X_{3.1})

Tabel 4.20 Hasil Jawaban Angket X_{3.1.1}

Item P	Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya	mengetahui	STS	1	0	0	0
Bank	Syariah	TS	2	0	0	0
memiliki	produk dan	N	3	4	4%	12
layanan	sesuai	S	4	62	63,2%	248
dengan syariah	prinsip	SS	5	32	32,6%	160
	To	tal		98	100%	420
	Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.28
	3					
	5					
Standar Deviasi						

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 4%, setuju 63,2%, dan sangat setuju 32,6%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,28, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju berminat menjadi nasabah karena responden mengetahui bahwa bank syariah memiliki produk dan layanan sesuai dengan prinsip syariah

Tabel 4.21 Hasil Jawaban Angket X_{3.1.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Covo mongotohui	STS	1	0	0	0
Saya mengetahui	TS	2	0	0	0
produk tabungan dan produk pembiayaan	N	3	6	6,1%	18
di bank syariah	S	4	76	77,5%	304
ui balik syaliali	SS	5	16	16,3%	80
To	tal		98	100%	402
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.1
	3				
	5				
	0,46				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 6,1%, setuju 77,5%, dan sangat setuju 16,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,1, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,46.

b. Indikator Pengetahuan Pembelian (X_{3.2})

Tabel 4.22 Hasil Jawaban Angket X_{3.2.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0	0
Saya mengetahui	TS	2	0	0	0
lokasi layanan bank	N	3	8	8,16%	24
syariah	S	4	66	67,3%	264
	SS	5	24	24,4%	120
То	tal		98	100%	408
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.16
	3				
]	5				
	0,55				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 8,16%, setuju 67,3%, dan sangat setuju

24,4%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,16, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,55.

Tabel 4.23 Hasil Jawaban Angket X_{3,2,2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0	0
Lakasi bank ayariah	TS	2	1	1,02%	2
Lokasi bank syariah mudah dijangkau	N	3	10	10,2%	30
iliuuali uljaligkau	S	4	69	70,4%	276
	SS	5	18	18,3%	90
To	tal		98	100%	398
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.06
	2				
	5				
3	0,57				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab tidak setuju 1,02% netral 10,2%, setuju 70,4%, dan sangat setuju 18,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,06, nilai minimum 2, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,57.

c. Indikator Pengetahuan Pemakaian (X3.3)

Tabel 4.24 Hasil Jawaban Angket X_{3.3.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya mengetahui	STS	1	0	0	0
orientasi bisnis	TS	2	0	0	0
perbankan syariah	N	3	14	14,2%	42
selain mencari	S	4	70	71,4%	280
keuntungan juga memiliki niat untuk menolong sesama	SS	5	14	14,2%	70
То	tal		98	100%	392
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4
	3				
	5				
}	0,53				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 14,2%, setuju 71,4%, dan sangat setuju 14,2%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju berminat menjadi nasabah karena responden mengetahui orientasi bisnis bank syariah selain mencari keuntungan juga memiliki niat untuk menolong sesama.

Tabel 4.25 Hasil Jawaban Angket X_{3.3.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0	0
Saya mengetahui	TS	2	0	0	0
bahwa bank syariah mengedepankan	N	3	12	12,2%	36
prinsip keadilan	S	4	63	64,2%	252
prinsip Keadiian	SS	5	23	23,4%	115
То	tal		98	100%	403
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.11
	3				
	5				
;	0,58				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 12,2%, setuju 64,2%, dan sangat setuju 23,4%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,14, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,4. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju berminat menjadi nasabah bank syariah karena responden mengetahui bahwa bank syariah mengedepankan prinsip keadilan.

4. Variabel Dorongan Keluarga (X₄)

a. Indikator Pemberi Pengaruh (X_{4.1})

Tabel 4.26 Hasil Jawaban Angket X_{4.1.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
YZ 1	STS	1	0	0	0
Keluarga saya	TS	2	0	0	0
mengarahkan saya	INI	3	5	5,1%	15
hal-hal sesuai dengan ajaran Islam	S	4	57	58,1%	228
ajaran isiam	SS	5	36	36,7%	180
T	otal		98	100%	423
Nil	ai Mean (Rata-	rata)			4.31
	Nilai Minimu	n			3
	5				
	0,56				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 5,1%, setuju 58,1%, dan sangat setuju 36,7%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,31, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,56.

Tabel 4.27 Hasil Jawaban Angket X_{4.1.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
TZ 1	STS	1	0	0	0
Keluarga saya memberikan nasihat /	TS	2	1	1,02%	2
	N	3	5	5,1%	15
saran yang baik untuk membeli sesuatu.	S	4	68	69,3%	272
memben sesuatu.	SS	5	24	24,4%	120
To	tal		98	100%	409
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.17
	2				
	5				
	0,55				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab tidak setuju 1,02%, netral 5,1%, setuju 69,3%, dan sangat setuju 24,4%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,17, nilai minimum 2, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,55.

b. Indikator Penjaga penyeleksi informasi (X_{4.2})

Tabel 4.28 Hasil Jawaban Angket X_{4.2.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F		
Valuance	STS	1	0	0	0		
Keluarga saya	TS	2	0	0	0		
mengajarkan saya membeli barang atau	N	3	4	4,08%	12		
jasa yang halal.	S	4	79	80,6%	316		
Jasa yang natat.	SS	5	15	15,3%	75		
To	otal		98	100%	403		
Nil	ai Mean (Rata-	rata)			4.11		
	Nilai Minimum						
	5						
	Standar Devia	si			0,42		

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 4,08%, setuju 80,6%, dan sangat setuju 15,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,11, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,42.

Tabel 4.29 Hasil Jawaban Angket X_{4.2.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
C	STS	1	0	0	0
Saat saya mencari	TS	2	1	1,02%	2
tahu mengenai bank	N	3	8	8,16%	24
syariah, keluarga mempersilahkan	S	4	72	73,4%	288
mempersitankan	SS	5	17	17,3%	85
To	tal		98	100%	399
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.07
	2				
	5				
;	0,54				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab tidak setuju 1,02%, netral 8,16%, setuju 73,4%, dan sangat setuju 17,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,07, nilai minimum 2, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,54.

c. Indikator Sebagai pembeli (X_{4.3})

Tabel 4.30 Hasil Jawaban Angket X_{4.3.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F	
Motivasi keluarga	STS	1	0	0	0	
untuk menabung	TS	2	0	0	0	
menyakinkan saya	N	3	12	12,2%	36	
untuk memilih bank	S	4	67	68,3%	268	
syariah	SS	5	19	19,3%	95	
То	tal		98	100%	399	
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.07	
	3					
	5					
	Standar Deviasi					

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 12,2%, setuju 68,3%, dan sangat setuju 19,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,07, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,56.

Tabel 4.31 Hasil Jawaban Angket X_{4.3.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
W-1	STS	1	0	0	0
Keluarga saya	TS	2	0	0	0
mempercayai	N	3	7	7,1%	21
keputusan saya dalam memilih bank syariah	S	4	68	69,3%	272
memini bank syanan	SS	5	23	23,4%	115
Total			98	100%	408
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.16
	Nilai Minimur	n			3
	5				
;	0,53				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 7,1%, setuju 69,3%, dan sangat setuju 23,4%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,16, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa responden

cenderung setuju berminat menjadi nasabah bank syariah karena keluarga responden mempercayai keputusan responden dalam memilih bank syariah.

5. Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y1)

a. Indikator Faktor Pribadi (Y_{1.1})

Tabel 4.32 Hasil Jawaban Angket Y_{1.1.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
G 1	STS	1	0	0	0
Saya berminat	TS	2	0	0	0
menjadi nasabah karena keinginan	N	3	1	1,02%	3
saya sendiri	S	4	32	32,6%	128
saya sendiri	SS	5	65	66,3%	325
To	tal		98	100%	456
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.65
	Nilai Minimur	n			3
	5				
	0,49				

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 1,02%, setuju 32,6%, dan sangat setuju 66,3%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,61, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,49. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika menjadi nasabah karena keinginan responden sendiri.

Tabel 4.33 Hasil Jawaban Angket Y_{1.1.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya berminat	STS	1	0	0	0
menjadi nasabah	TS	2	0	0	0
karena sesuai dengan	N	3	2	2,04%	6
kaidah al-Qur'an dan	S	4 40		40,8%	160
hadits	SS	5	56	57,1%	280
To	tal		98	100%	446
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.55
	3				
	5				
}	Standar Devia	si			0,53

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 2,04%, setuju 40,8%, dan sangat setuju 57,1%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,55, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah sudah sesuai dengan kaidah al-Qur'an dan hadits.

b. Indikator Faktor Sosial (Y_{1.2})

Tabel 4.34 Hasil Jawaban Angket Y_{1.2.1}

Item Pe	rnyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya	berminat	STS	1	0	0	0
menjadi	nasabah	TS	2	0	0	0
karena	mendapat	N	3	3	3,06%	9
pengaruh	keluarga,	S	4	56	57,1%	224
teman, masyaraka	dan at	SS	5	39	39,7%	195
_	To	otal		98	100%	428
	Nil	ai Mean (Rata	-rata)			4.36
	3					
	5					
	0,54					

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 3,06%, setuju 57,1%, dan sangat setuju 39,7%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,36, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,54. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju berminat menjadi nasabah karena responden mendapat pengaruh keluarga, teman, dan masyarakat.

Tabel 4.35 Hasil Jawaban Angket Y_{1,2,2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya berminat	STS	1	0	0	0
menjadi nasabah	TS	2	0	0	0
karena bank syariah	N	3	2	2,04%	6
mengutamakan	S	4	51	52%	204
prinsip sosial dan keadilan	SS	5	45	45,9%	225
To	tal		98	100%	435
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.43
	3				
	5				
3	0,53				

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 2,04%, setuju 52%, dan sangat setuju 45,9%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,43, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju berminat menjadi nasabah karena bank syariah mengutamakan prinsip sosial dan keadilan

c. Indikator Faktor Psikologi (Y_{1.3})

Tabel 4.36 Hasil Jawaban Angket Y_{1.3.1}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F		
Saya berminat	STS	1	0	0	0		
menjadi nasabah	TS	2	0	0	0		
bank syariah karena	N	3	3	3,06%	9		
dana yang dikelola	S	4	52	53%	208		
lebih amanah	SS	5	43	43,8%	215		
То	tal		98	100%	432		
Nila	i Mean (Rata-	rata)			4.4		
	Nilai Minimum						
	5						
	Nilai Maximum Standar Deviasi						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 3,06%, setuju 53%, dan sangat setuju 43,8%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,4, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,55.

Tabel 4.37 Hasil Jawaban Angket Y_{1.3.2}

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
Saya berminat	STS	1	0	0	0
menjadi nasabah	TS	2	0	0	0
karena produknya	N	3	5	5,1%	15
halal dan terbebas	S	4	49	50%	196
dari riba, maysir, dan gharar	SS	5	44	44,8%	220
Total 98 100%					431
Nilai Mean (Rata-rata)					4.39
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum				5	
Standar Deviasi				0,58	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan respon 98 responden terhadap variabel di atas adalah yang menjawab netral 5,1%, setuju 50%, dan sangat setuju

44,8%. Serta dapat diketahui nilai rata-rata 4,39, nilai minimum 3, nilai maximum 5, dan standar deviasi 0,58.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

Uji instrumen data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kuesioner yang digunakan agar seakurat mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah sebuah instrumen itu baik atau tidak. Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode *corrected item total correlation*.

Teknik ini membandingkan nilai $r_{\rm hitung}$ dengan $r_{\rm tabel}$ dicari signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 98, df = n-2 maka didapat $r_{\rm tabel}$ sebesar 0,1986. Apabila $r_{\rm tabel} < r_{\rm hitung}$ dapat diartikan pernyataan tersebut valid, dan apabila $r_{\rm tabel} > r_{\rm hitung}$ maka penyataan tersebut tidak valid. 178

Adapun hasil pengujian validitasnya sebagai berikut:

¹⁷⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi* ... hlm. 80

¹⁷⁸ Muhammad, *Metodologi*..., hlm. 169

Tabel 4.38 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Corrected Item Total Correlation	R-tabel	Keterangan
	X1.1.1	0,374	0,1671	Valid
Dancana:	X1.1.2	0,326	0,1671	Valid
Persepsi	X1.2.1	0,304	0,1671	Valid
Masyarakat (X1)	X1.2.2	0,251	0,1671	Valid
(A1)	X1.3.1	0,477	0,1671	Valid
	X1.3.2	0,495	0,1671	Valid
	X2.1.1	0,513	0,1671	Valid
	X2.1.2	0,486	0,1671	Valid
Religiusitas	X2.2.1	0,348	0,1671	Valid
(X2)	X2.2.2	0,515	0,1671	Valid
	X2.3.1	0,483	0,1671	Valid
	X2.3.2	0,286	0,1671	Valid
	X3.1.1	0,321	0,1671	Valid
	X3.1.2	0,336	0,1671	Valid
Pengetahuan	X3.2.1	0,492	0,1671	Valid
(X3)	X3.2.2	0,326	0,1671	Valid
	X3.3.1	0,411	0,1671	Valid
	X3.3.2	0,283	0,1671	Valid
	X4.1.1	0,374	0,1671	Valid
	X4.1.2	0,445	0,1671	Valid
Dorongan	X4.2.1	0,291	0,1671	Valid
Keluarga (X4)	X4.2.2	0,379	0,1671	Valid
	X4.3.1	0,395	0,1671	Valid
	X4.3.2	0,286	0,1671	Valid
	Y1.1.1	0,207	0,1671	Valid
	Y1.1.2	0,348	0,1671	Valid
Minat Menjadi	Y1.2.1	0,462	0,1671	Valid
Nasabah (Y)	Y1.2.2	0,480	0,1671	Valid
	Y1.3.1	0,426	0,1671	Valid
	Y1.3.2	0,276	0,1671	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki nilai *Corrected Item Total Correlation* atau $r_{\rm hitung}$ memiliki nilai yang lebih besar dari $r_{\rm tabel}$ (0,1671), maka seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian dapat diketahui bahwa

item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha.* Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kematangan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 1.00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.39 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X1)	0,639	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,700	Reliabel
Pengetahuan (X3)	0,633	Reliabel
Dorongan Keluarga (X4)	0,631	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah (Y)	0,635	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2020

¹⁷⁹ Ghazali, Metode..., hlm. 210

Berdasarkan data reliabilitas pada tabel 4.34 nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing-masing variabel di atas 0,6 yang berarti reliabel. Dengan demikian instrument penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas data dengan menggunaan teknik $Kolmogrov\ Smirnov\ Z\ (KS-Z)$.

Dalam uji ini, jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Apabila nilai *Sig.* signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 adalah distribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.¹⁸¹

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan Kolmograf Smirnov.

Tabel 4.40 Hasil Uji Normalitas *Komolgrov Smirnov*

N	Asymp. Sig (2-Tailed)
98	0,337

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020

¹⁸⁰ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...,hlm. 174

_

¹⁸¹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0..., hlm. 77-78

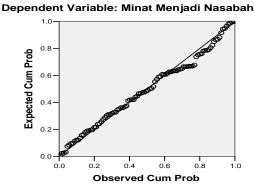
Berdasarkan tabel 4.40 maka diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig 0,337 sedangkan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian residual data terdistribusi normal pada model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, karena nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Normal P-P Plot. Kriteria uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Normal P-P Plot sebagai berikut:

- a) Jika data (titik) menyebar di sekitar pola garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan hal ini menunjukkan pola distribusi normal.
- b) Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, hal ini tidak menunjukkan pola berdistribusi normal.¹⁸²

Berikut ini adalah hasil ujinya:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2020

 182 Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...., hlm. 160

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan hal ini menunjukkan pola distribusi normal.

Agar lebih dapat dipercaya juga disajikan histogram yang membuktikan data berdistribusi normal.

Mean = 2.96E-1
Std. Dev. = 0.97
N = 90

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan gambar 4.2 memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini memenuhi asumsi normalitas karena histogram berbentuk menyerupai lonceng dan simetris.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Data yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (variance-infloating factor).

Kriteria pengujian pada uji multikolinearitas, jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali, model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil perhitungan diperoleh dari hasil nilai VIF dan *tolerance* sebagai berikut:

Tabel 4.41 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X1)	0,280	3,570	Tidak terjadi Multikolinearitas
Religiusitas (X2)	0,233	4,287	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan (X3)	0,244	4,096	Tidak terjadi Multikolinearitas
Dorongan Keluarga (X4)	0,292	3,427	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.41 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF persepsi masyarakat sebesar 0,2860 dan VIF 3,570. Religiusitas nilai *tolerance* sebesar 0,233 dan VIF sebesar 4,287. Pengetahuan nilai *tolerance* sebesar 0,244 dan VIF sebesar 4,096. Dorongan Keluarga nilai *tolerance* sebesar 0,292 dan VIF sebesar 3,427.

Hasil ke-empat variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat

-

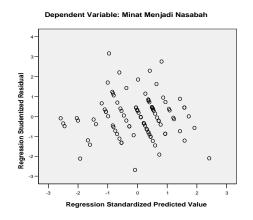
¹⁸³ Nikolus Duli, Metodologi Penelitian Kunatitatif..., hlm. 120

disimpulkan bahwa variabel penelitian bebas dari gejala multikolinearitas. Dari analisis di atas dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi masyarakat, religiusitas, pengetahuan dan dorongan keluarga dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk melihat adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatter plot*. ¹⁸⁴ Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titiktitik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. ¹⁸⁵

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer diolah dengan SPPS, 2020

-

¹⁸⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010),hlm.67

¹⁸⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode...*, hlm 139.

Berdasarkan gambar 4.3 *scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat (X1), religiusitas (X2), pengetahuan (X3) dan dorongan keluarga (X4) sebagai variabel independen terhadap minat menjadi nasabah (Y) sebagai variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dicari dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Tabel 4.42 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstanda Coeffici		t	Sig.
	В	Std. Eror		
(Constan)	0,799	0,919	0,868	0,388
Persepsi Masyarakat (X1)	0,129	0,057	2.285	0,025
Religiusitas (X2)	0,355	0,069	5.158	0,000
Pengetahuan (X3)	0,145	0,069	2.089	0,039
Dorongan Keluarga (X4)	0,414	0,064	6.433	0,000

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan output tabel 4.42 digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 0.797 + 0.129X_1 + 0.355X_2 + 0.145X_3 + 0.414X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

a. Nilai Konstanta Y (minat menjadi nasabah) sebesar 0,797 menyatakan bahwa jika persepsi masyarakat (X₁), religiusitas (X₂), pengetahuan

- (X₃) dan dorongan keluarga (X₄) dalam keadaan konstan (tetap/ tidak ditambah atau dikurangi), maka minat menjadi nasabah sebesar 0,797 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,129 menunjukkan peningkatan satu satuan persepsi masyarakat akan meningkatkan minat menjadi nasabah sebesar 0,129 satu satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara persepsi masyarakat dengan minat menjadi nasabah, semakin baik faktor persepsi masyarakat maka semakin tinggi minat menjadi nasabah.
- c. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,355 menunjukkan peningkatan satu satuan religiusitas akan meningkatkan minat menjadi nasabah sebesar 0,355 satu satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara religiusitas dengan minat menjadi nasabah, semakin baik faktor religiusitas maka semakin tinggi minat menjadi nasabah.
- d. Koefisien regresi X₃ sebesar 0,145 menunjukkan peningkatan satu satuan pengetahuan akan meningkatkan minat menjadi nasabah sebesar 0,145 satu satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara pengetahuan dengan minat menjadi nasabah, semakin baik faktor pengetahuan maka semakin tinggi minat menjadi nasabah.
- e. Koefisien regresi X₄ sebesar 0,414 menunjukkan peningkatan satu satuan dorongan keluarga akan meningkatkan minat menjadi nasabah sebesar 0,414 satu satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara dorongan keluarga dengan minat menjadi nasabah,

semakin baik faktor dorongan keluarga maka semakin tinggi minat menjadi nasabah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau parsial digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi 5% atau 0.05.

1) Merumuskan hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh secara siginifikan variabel X terhadap Y

Hi: Terdapat pengaruh secara siginifikan variabel X terhadap Y

2) Kriteria penerimaan hipotesis:

- a) Jika sig < 0,05 atau t-hitung > t-tabel maka Hi diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap varaibel dependen.
- b) Jika sig > 0,05, atau t-hitung < t-tabel maka Hi ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸⁶

¹⁸⁶ Singgih Santoso, Statistik Parametrik..., hlm. 146-147

Tabel 4.43 Hasil Uji Parsial (Uji T)

U		
Variabel	t - Statistic	Sig.
Persepsi Masyarakat (X1)	0,868	0,388
Religiusitas (X2)	2.285	0,025
Pengetahuan (X3)	5.158	0,000
Dorongan Keluarga (X4)	2.089	0,039

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.43 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

 Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi "Persepsi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kabupaten Tulungagung".

Dengan ketentuan:

 H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan persepsi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

 H_1 : Ada pengaruh secara signifikan persepsi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung. Dalam tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0,025 dibandingkan dengan taraf signifikan a=0,05, dengan df = n-k = 98-5 = 93, dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.985, maka:

0.025 < 0.05

Karena nilai Sig. < a maka disimpulkan menolak H₀ dan menerima H₁ yang artinya variabel persepsi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Selain nilai sig, ada cara lain yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel yaitu 2.285 > 1.985 maka dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya variabel persepsi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

2) Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi "Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kabupaten Tulungagung". Dengan ketentuan:

H₀: Tidak ada pengaruh religiusitas secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

H₁: Ada pengaruh religiusitas secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

Dalam tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan a=0,05, dengan df = n-k=98-5=93, dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.985, maka:

Karena nilai Sig. < a maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Selain nilai sig, ada cara lain

yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel yaitu 5.158 > 1.985 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

3) Untuk rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi "Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kabupaten Tulungagung". Dengan ketentuan:

H₀: Tidak ada pengaruh secara signifikan pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

H₁: Ada pengaruh secara signifikan pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

Dalam tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0,039 dibandingkan dengan taraf signifikan a=0,05, dengan df = n-k = 98-5=93, dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.985, maka:

Sig
$$a$$
 0,039 < 0,05

Karena nilai Sig. < a maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Selain nilai sig, ada cara lain yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel yaitu 2.089 > 1.985 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima,

yang artinya variabel pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

4) Untuk rumusan masalah yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi "Dorongan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kabupaten Tulungagung".

Dengan ketentuan:

 H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan dorongan keluarga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

H₁: Ada pengaruh secara signifikan dorongan keluarga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

Dalam tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan

dengan taraf signifikan a = 0.05, dengan df = n-k = 98-5 = 93, dan

diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.985 maka:

0.000 < 0.05

Karena nilai Sig. < a maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya variabel dorongan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Selain nilai sig, ada cara lain yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel yaitu 6.433 > 1.985 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima,

yang artinya variabel dorongan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

b. Uji F (Simultan)

Uji F yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 = Variabel persepsi masyarakat, religiusitas, pengetahuan dan dorongan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
- H_1 = Variabel persepsi masyarakat, religiusitas, pengetahuan dan dorongan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung > F tabel atau nilai sig < 0,05 maka Hi diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara nyata.
- Apabila F hitung < F tabel atau nilai sig > 0,05 maka Hi ditolak dan Ho diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara nyata.¹⁸⁷

Dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.44 Hasil Uji F

F - Hitung	F-tabel	Sig. F
206.673	2,47	0,000

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.44 ANOVA di atas, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 206.673 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karenai nilai 0,000 < a (0,05) maka diartikan menolak H_0 dan menerima H_1 . Selanjutnya membandingkan F hitung dengan F tabel. Untuk menghitung F tabel sebelumnya menentukan terlebih dahulu df1 dan df2, dengan nilai signifikansi 0,05. Dimana df1 adalah jumlah variabel independennya yaitu 4, sedangkan df2 adalah nilai residual dari model (n-k), dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat yaitu 98 - 5 = 93, maka diperoleh F tabel 2,47.

Diketahui bahwa F hitung > F tabel (206.673 > 2,47) maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal ini menunjukkan persepsi masyarakat, religiusitas, pengetahuan dan dorongan keluarga berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

¹⁸⁷ Gunawan, Mahir Menguasai SPSS..., hlm. 9-10

Analisis koefisien determiasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.45 Uji Koefisien Determinasi

R-square	Adjusted R-square
0,899	0,895

Sumber: data primer diolah dengan SPSS, 2020.

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 4.45 di atas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,895 artinya 89,5% variabel dependen (Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Persepsi Masyarakat, Religiusitas, Pengetahuan, dan Dorongan Keluarga, sedangkan sisanya (100% - 89,5% = 10,5%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.